

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari interaksi dengan lingkungannya. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan peningkatan standar hidup menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap sumber daya alam secara signifikan (Kayihan & Tönük, 2012). Meningkatnya kebutuhan manusia diiringi dengan berkembangnya sains dan teknologi. Dampak perkembangan tersebut telah membuat manusia lebih mampu mengubah bahkan menghancurkan keseimbangan lingkungan dan ekosistem (Armawi, 2010). Sebagai upaya menghadapi tantangan lingkungan di bumi, perlu adanya pendidikan dan pemberian informasi tentang masalah lingkungan kepada masyarakat (Hallfreðsdóttir, 2011).

Pentingnya penyelesaian permasalahan lingkungan yaitu demi kehidupan yang berkelanjutan. Salah satu cara untuk mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan yaitu dibutuhkan individu yang memiliki *ecoliteracy* yaitu, melek ekologi atau istilah yang digunakan oleh Capra (1999) untuk menggambarkan manusia yang telah mencapai tingkat kesadaran tinggi akan pentingnya lingkungan hidup. Istilah *ecoliteracy* lebih dari sekedar pengukuran pengetahuan ekologi seseorang, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan dan kemauan seseorang untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk hidup yang berkelanjutan (Monaghan & Curthoys, 2008).

Ecoliteracy juga mencoba memperjelas pemahaman orang tentang pentingnya kesadaran ekologi global, agar tercipta keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kapasitas bumi untuk menopangnya (Pitman & Daniels, 2016). Selain itu, *ecoliteracy* membekali individu dengan pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah lingkungan yang kompleks dan membantu mewujudkan masyarakat berkelanjutan yang tidak menghancurkan ekosistem (Barnes, 2013). Puk & Behm (2003) berpendapat, bahwa di dalam ranah pendidikan, *ecoliteracy* seharusnya menjadi fokus utama di dalam kurikulum.

Salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum yaitu biologi. Pada tingkat universitas, terdapat jurusan biologi yang di dalamnya terdapat beberapa mata kuliah seperti ekologi, ilmu lingkungan, dan biologi konservasi. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang struktur dan fungsi ekosistem dimana terdapat konsep-konsep yang berhubungan erat dengan permasalahan lingkungan.

Hammond & Herron (2011) mengungkapkan tingkat *ecoliteracy* mahasiswa biologi di Mississippi lebih tinggi dari mahasiswa yang bukan biologi. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan secara langsung, masih terlihat banyak mahasiswa biologi di Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan plastik sebagai wadah makanan atau minuman, tidak menggunakan angkutan masal, dan terkadang lalai dalam membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Ryansyah (2016) bahwa, dimensi *ecoliteracy* berupa tindakan nyata mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta masih tergolong rendah walaupun mereka sudah mendapatkan mata kuliah ekologi atau mata kuliah yang berbasis lingkungan lainnya.

Terdapat 5 cara membangun *ecoliteracy*, salah satunya dengan membentuk atau mengikuti sebuah komunitas yang bernilai positif, memiliki perspektif yang luas, dan hubungan yang kuat, serta mengajak masyarakat lain untuk bertindak (Goleman *et al.*, 2013). Keberadaan komunitas saat ini berkembang di universitas. Salah satu contoh komunitas atau organisasi yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi dan Biologi Universitas Negeri Jakarta yaitu kelompok studi. Kelompok studi merupakan kegiatan yang bernilai positif dan mengandung unsur edukasi dan konservasi lingkungan.

Ada tiga kelompok studi yaitu KPB *Nycticorax*, KSP *Macaca*, CMC *Acropora*. Kelompok studi tersebut didirikan oleh beberapa mahasiswa dan dosen biologi dengan tujuan untuk mengakomodasi minat mahasiswa dan memberikan pengetahuan tentang biodiversitas makhluk hidup dan ekologinya melalui beberapa rangkaian kegiatan. Jenis kegiatan yang ada di kelompok studi antara lain kajian artikel ilmiah, pelatihan ekologi, eksplorasi ataupun seminar yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang isu-isu ekologi, konservasi, dan biodiversitas. Keikutsertaan atau menjadi bagian dalam kelompok

studi diharapkan memberikan pengaruh terhadap *ecoliteracy* mahasiswa. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan dalam kelompok studi terhadap *ecoliteracy* mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Tingkat *ecoliteracy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Biologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Perbedaan *ecoliteracy* mahasiswa yang ikut serta dalam kelompok studi dengan mahasiswa yang tidak ikut serta dalam kelompok studi.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *ecoliteracy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Biologi Universitas Negeri Jakarta.
4. Pengaruh keikutsertaan dalam kelompok studi terhadap *ecoliteracy* mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Biologi Universitas Negeri Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini dibatasi pada pengaruh keikutsertaan dalam kelompok studi terhadap *ecoliteracy* mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dinyatakan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh keikutsertaan dalam kelompok studi terhadap *ecoliteracy* mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta?”.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan dalam kelompok studi terhadap *ecoliteracy* mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada instansi pendidikan agar dapat mengadakan program yang dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa atau mahasiswa.
2. Memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki *ecoliteracy* guna mewujudkan masyarakat yang berkelanjutan.
3. Sebagai informasi tambahan bagi peneliti lain mengenai keikutsertaan dalam kelompok studi dan *ecoliteracy*.